

GENDER ANALYSIS PATHWAY (GAP)

KECAMATAN PAYAKUMBUH UTARA

KOLOM 1	KOLOM 2	KOLOM 3	KOLOM 4	KOLOM 5	KOLOM 6	KOLOM 7	KOLOM 8	KOLOM 9
Kebijakan/Program/Kegiatan /Tujuan	Data Pembuka Wawasan (Data Pilah Gender)	Isu Gender			Kebijakan dan Rencana Aksi		Pengukuran Hasil	
		Faktor Kesenjangan	Sebab Kesenjangan Internal	Sebab Kesenjangan Eksternal	Reformulasi Tujuan	Rencana Aksi	Tolok Ukur Kinerja/Data Dasar Base Line	Target Kinerja/Indikator Gender
<i>Ditulis kebijakan/program/kegiatan dan tujuan dari kegiatan</i>	<i>Data kuantitatif, kualitatif, hasil kegiatan tahun lalu (hasil evaluasi) dan data dasar atas isu gender yang ada</i>	<i>Rumusan masalah yaitu adanya kesenjangan (pada akses, kontrol, manfaat dan peran laki-laki dan perempuan)</i>	<i>Sebab kesenjangan yang datangnya dari dalam organisasi/SKPD</i>	<i>Sebab kesenjangan yang datangnya dari luar organisasi/SKPD</i>	<i>Apabila tujuan dalam kolom 1 belum responsif gender harus dirumuskan ulang responsif gender</i>	<i>Rumusan baru atas program atau kegiatan untuk mencapai tujuan</i>	<i>Base Line Data</i>	<i>Indikator capaian dan target kinerja responsif gender (Input, Output dan Outcomes)</i>
<p>PROGRAM PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAN PELAYANAN PUBLIK</p> <p>Kegiatan : Koordinasi Penyelenggaraan Kegiatan Pemerintahan di Tingkat Kecamatan</p> <p>Sub Kegiatan Koordinasi/Sinergi Perencanaan dan Pelaksanaan Kegiatan Pemerintahan Dengan Perangkat Daerah dan Instansi Vertikal Terkait</p> <p>Tujuan: Tersusunnya skala prioritas Musrenbang tingkat kecamatan</p>	<p>Pelaksanaan Perencanaan Pembangunan Daerah dimulai dari Mufakat RW pada 35 RW yang ada di Kecamatan Payakumbuh Utara , Musrenbang di 9 Kelurahan, Musrenbang Tingkat Kecamatan dan Musrenbang Tingkat Kota.</p> <p>Usulan kebutuhan kegiatan pembangunan dari masyarakat tersebut dilakukan proses penyaringan sesuai dengan aturan yang berlaku, akibatnya pada setiap tahapan perencanaan pembangunan daerah ada usulan prioritas, baik dari prioritas tingkat RW, Kelurahan maupun kecamatan.</p> <p>Dalam pelaksanaan Musyawarah perencanaan pembangunan tersebut mayoritas usulan berasal dari laki laki terutama kegiatan yang bersifat fisik</p>	<p>1) Dari aspek akses : terbatasnya akses masyarakat untuk mengetahui usulan yang menjadi program prioritas Kecamatan untuk disampaikan pada musrenbang Tingkat Kota</p> <p>2) Dari aspek partisipasi : masih kurangnya persentase keterlibatan perempuan dalam mengusulkan Program kegiatan Pembangunan terutama pada pelaksanaan mufakat RW.</p> <p>3) Dari aspek Kontrol: keterbatasan kontrol masyarakat terhadap usulan yang menjadi Skala prioritas di tingkat kecamatan/kota sudah sesuai dengan kebutuhan</p> <p>4) Manfaat: sasaran program dan kegiatan yang diusulkan tidak spesifik memperhatikan kebutuhan - kebutuhan khusus baik laki laki maupun perempuan</p>	<p>1) Adanya kesenjangan SDM terutama di tingkat mufakat RT/RW dimana pengurus organisasi kemasyarakatan didominasi oleh Laki laki.</p> <p>1). Masih belum memperhatikan tentang arti konsep gender dalam merumuskan program/kegiatan</p> <p>3) Keterbatasan Peserta musrenbang Tingkat Kecamatan</p>	<p>1) adanya paradigma bahwa pria lebih paham terhadap kebutuhan pembangunan yang ada terutama kegiatan pembangunan yang bersifat fisik</p> <p>2) Belum semua Perempuan yang mau mengungkapkan pendapat atau aspirasinya ketika kegiatan musrenbang dilaksanakan</p>	<p>Tersusunnya skala prioritas Musrenbang tingkat kecamatan yang responsif Gender</p>	<p>1) Melaksanakan Kegiatan Musrenbang dari tingkat RW sampai ke tingkat Kecamatan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan</p> <p>2) Menetapkan Peserta Musrenbang sebanyak 60 orang dengan memperhatikan keterwakilan laki - laki dan perempuan</p> <p>3) menyediakan akses bagi masyarakat untuk mendapatkan informasi terkait program prioritas kecamatan</p> <p>4) Dalam penyusunan skala prioritas kecamatan memperhatikan Konsep Gender</p>	<p>input : 1) panduan musrenbang 2) Peserta musrenbang 3) fasilitator 4) narasumber</p> <p>output : Terlaksananya kegiatan Musrenbang kecamatan</p>	<p>Rumusan Kinerja Skala Prioritas yang menjadi Usulan Kecamatan Payakumbuh Utara ditingkat Kota payakumbuh Sesuai dengan Kebutuhan dan responsif Gender</p> <p>Indikator Kinerja : 1) Proporsionalnya persentase keterlibatan laki-laki dan perempuan Sebagai Peserta Musrenbang sebanyak 60 Orang; 2) Dokumen Skala Prioritas usulan musrenbang yang responsif Gender 1 Dokumen</p>

Payakumbuh, Maret 2023
CAMAT PAYAKUMBUH UTARA



JHONNY PARLIN, S.STP, M.Si
 NIP. 19790815 199810 1 001